

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PROFESIONALITAS  
GURU DAN MOTIVASI UNTUK MENJADI GURU PENDIDIKAN  
KEWARGANEGARAAN YANG PROFESIONAL TERHADAP  
KEDISIPLINAN BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN  
KEWARGANEGARAAN FKIP UMS  
ANGKATAN 2008**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian prasyarat

Guna mencapai derajat

Sarjana S- 1

Pendidikan Kewarganegaraan



**ROSY HANDAYANI  
A. 220070045**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2011**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masalah pendidikan merupakan masalah yang sangat fundamental bagi perkembangan manusia, karena melalui pendidikan akan membangun karakter manusia yang mandiri dan berkualitas. Pendidikan bagi tiap individu merupakan pengaruh dinamis dalam perkembangan jiwa, perasaan sosial dan sebagainya.

Pendidikan di samping mencerdaskan kehidupan bangsa sekaligus juga mengembangkan kualitas sumberdaya manusia khususnya generasi muda sebagai komponen bangsa secara optimal, selain itu juga mengupayakan perluasan dan pemerataan perolehan pendidikan yang bermutu tinggi bagi seluruh rakyat Indonesia. Fungsi dan Tujuan pendidikan nasional menurut UU Pendidikan No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang pendidikan nasional adalah bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Keberhasilan pendidikan akan dicapai oleh suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan itu sendiri. Untuk itu perlu adanya suatu dukungan dari semua pihak untuk turut serta menciptakan pendidikan yang mandiri dan berkualitas. Peserta didik baik berada di jenjang pendidikan dasar

sampai dengan pendidikan tinggi, memiliki tanggung jawab moral untuk meningkatkan kemandirian dan kualitas dirinya.

Sebagai implementasi peningkatan kedisiplinan belajar mahasiswa tersebut, dibutuhkan pemahaman mahasiswa tentang profesionalitas guru. UU Pendidikan No. 14 Tahun 2005 Pasal 1 ayat (1) tentang Guru dan Dosen menyebutkan bahwa:

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, dan membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Negara Indonesia yang berdasarkan Pancasila dalam pendidikan formal untuk membina sikap dan moral peserta didik dapat ditempuh antara lain melalui pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Pendidikan Kewarganegaraan memegang peranan yang penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang diberikan sejak SD, SMP, hingga SMA. Sedangkan di perguruan tinggi diberikan mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan. Pendidikan Kewarganegaraan di perguruan tinggi adalah sebagian dari kelompok mata kuliah pengembangan kepribadian (MPK).

Visi dan misi mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan menurut Bakry (2009:9) sebagai berikut:

1. Visi Pendidikan Kewarganegaraan di perguruan tinggi merupakan sumber nilai dan pedoman dalam pengembangan dan penyelenggaraan program studi guna mengantarkan mahasiswa memantapkan kepribadiannya sebagai manusia Indonesia seutuhnya dan memelihara budi pekerti kemanusiaan yang luhur.
2. Misi Pendidikan Kewarganegaraan di perguruan tinggi membantu mahasiswa memantapkan kepribadiannya agar secara konsisten mampu mewujudkan nilai-nilai dasar Pancasila, rasa kebangsaan dan cinta tanah air sepanjang hayat dalam menguasai, menerapkan dan mengembangkan

ilmu pengetahuan teknologi dan seni yang dimilikinya dengan rasa tanggung jawab serta memegang teguh persatuan dan kesatuan bangsa dan negara.

Selain dalam bentuk pemahaman diatas, kegiatan lain yang dapat menunjang kedisiplinan belajar yaitu motivasi mahasiswa untuk menjadi guru yang profesional, yang timbul dari tiap diri mahasiswa. Motivasi ini diharapkan ada pada diri tiap mahasiswa dan bertujuan agar mahasiswa disiplin belajar dalam mengikuti perkuliahan, kerja kelompok, belajar kelompok, belajar mandiri dan pengerjaan tugas-tugas. Dengan adanya motivasi yang ada dalam diri mahasiswa diharapkan kedisiplinan belajar mahasiswa akan dapat tercapai. Selanjutnya dengan pencapaian kedisiplinan belajar mahasiswa tersebut diharapkan akan mampu meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Persepsi mahasiswa tentang profesionalitas guru merupakan faktor pendorong untuk menumbuhkan motivasi menjadi guru Pendidikan Kewarganegaraan yang profesional, menumbuh kembangkan wawasan kebangsaan, kesadaran berbangsa dan bernegara sehingga terbentuk calon pendidik bangsa yang memiliki pengetahuan dan berpandangan luas sebagai manusia intelektual.

Kedisiplinan memiliki keterkaitan erat dengan minat menjadi guru Pendidikan Kewarganegaraan . seorang mahasiswa yang mengerti betul tentang kedisiplinan akan menjadi calon pendidik yang baik. Selain itu, persepsi mahasiswa tentang profesionalitas guru juga akan membantu proses terbentuknya motivasi menjadi guru Pendidikan Kewarganegaraan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Profesionalitas Guru dan Motivasi untuk menjadi Guru Pendidikan Kewarganegaraan yang Profesional terhadap Kedisiplinan Belajar Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan FKIP UMS Angkatan 2008”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Kedisiplinan belajar mahasiswa pada dasarnya dapat dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berkaitan baik yang berasal dari dalam diri mahasiswa (internal) maupun dari luar mahasiswa (eksternal). Tidak ada faktor tunggal yang berdiri sendiri menentukan pencapaian kedisiplinan mahasiswa. Beberapa masalah yang berkaitan dengan pencapaian kedisiplinan belajar mahasiswa antara lain: persepsi mahasiswa, motivasi mahasiswa, kedisiplinan belajar, intensitas belajar, sikap mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan, kemampuan mahasiswa dalam mengingat materi perkuliahan, kemampuan mahasiswa dalam menerapkan materi perkuliahan, kemampuan mahasiswa dalam menganalisis perkuliahan, kemampuan mahasiswa dalam mengevaluasi hasil perkuliahan. Dalam konteks ini tentu saja masih banyak lagi masalah yang dapat dikemukakan dan dapat berkaitan dengan kedisiplinan belajar mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi permasalahan di atas maka dipandang cukup penting untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Profesionalitas Guru dan Motivasi untuk Menjadi

Guru Pendidikan Kewarganegaraan yang Profesional terhadap Kedisiplinan Belajar Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan FKIP UMS Angkatan 2008”.

### **C. Pembatasan Masalah**

Permasalahan yang berkaitan dengan judul sangat luas, sehingga tidak mungkin permasalahan yang ada dapat terjangkau dan terselesaikan semua. Oleh karena itu, perlu adanya pembatasan dan pemfokusan masalah sehingga yang diteliti lebih jelas dan kesalahpahaman dapat dihindari. Untuk itu perlu dibatasi ruang lingkup dan fokus masalah yang diteliti sebagai berikut:

#### 1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah aspek-aspek dari subjek penelitian yang menjadi sasaran penelitian, meliputi:

- a. Persepsi mahasiswa tentang profesionalitas guru.
- b. Motivasi mahasiswa untuk menjadi guru Pendidikan Kewarganegaraan yang profesional.
- c. Kedisiplinan belajar mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan FKIP UMS Angkatan 2008.

#### 2. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah keseluruhan mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan FKIP UMS Angkatan 2008 yang berjumlah 131 mahasiswa.

#### **D. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah merupakan bagian penting yang harus ada dalam penulisan karya ilmiah. Oleh karena itu, sebelum melakukan penelitian harus mengetahui lebih dahulu permasalahan yang ada. Dengan permasalahan yang jelas maka proses pemecahannya akan terarah dan terfokus.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh positif yang signifikan persepsi mahasiswa tentang profesionalitas guru terhadap kedisiplinan belajar mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan FKIP UMS Angkatan 2008.
2. Adakah pengaruh positif yang signifikan motivasi untuk menjadi guru Pendidikan Kewarganegaraan yang profesional terhadap kedisiplinan belajar mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan FKIP UMS Angkatan 2008.
3. Adakah pengaruh yang signifikan persepsi mahasiswa tentang profesionalitas guru dan motivasi untuk menjadi guru Pendidikan Kewarganegaraan yang profesional terhadap kedisiplinan belajar mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan FKIP UMS Angkatan 2008.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan merupakan titik puncak untuk merealisasikan aktivitas yang akan dilaksanakan sehingga dapat dirumuskan secara jelas. Penelitian ini perlu tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang akan diteliti sehingga

peneliti akan dapat bekerja secara terarah dalam mencari data sampai langkah pemecahannya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesionalitas guru terhadap kedisiplinan belajar mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan FKIP UMS Angkatan 2008.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi untuk menjadi guru Pendidikan Kewarganegaraan yang profesional terhadap kedisiplinan belajar mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan FKIP UMS Angkatan 2008.
3. Untuk mengetahui pengaruh positif yang signifikan persepsi mahasiswa tentang profesionalitas guru dan motivasi untuk menjadi guru Pendidikan Kewarganegaraan yang profesional terhadap kedisiplinan belajar mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan FKIP UMS Angkatan 2008.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat atau Kegunaan Teoritis
  - a. Sebagai suatu karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya, maupun masyarakat pada umumnya mengenai pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesionalitas guru dan motivasi untuk menjadi guru Pendidikan Kewarganegaraan yang profesional terhadap kedisiplinan belajar mahasiswa Pendidikan kewarganegaraan FKIP UMS Angkatan 2008.
  - b. Menambah pengetahuan dan wawasan, khususnya mengenai pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesionalitas guru dan motivasi untuk



menjadi guru Pendidikan Kewarganegaraan yang profesional terhadap kedisiplinan belajar mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan FKIP UMS Angkatan 2008.

- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian yang sejenis untuk waktu yang akan datang.

## 2. Manfaat atau Kegunaan Praktis

- a. Menyebarluaskan dan menginformasikan mengenai arti pentingnya persepsi mahasiswa tentang profesionalitas guru dan motivasi untuk menjadi guru Pendidikan Kewarganegaraan yang profesional terhadap kedisiplinan belajar mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan FKIP UMS Angkatan 2008.
- b. Sebagai calon pendidik pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian ini dapat ditransformasikan kepada peserta didik pada khususnya, serta masyarakat pada umumnya.